

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara berkembang identik dengan negara yang pendapatan perkapitanya rendah dan merupakan negara pertanian tradisional yang produktifitasnya rendah. Salah satu strategi pengembangan pertanian di masa mendatang adalah dengan menciptakan agroindustri yang berkembang dengan mantap dan mandiri, serta berorientasi pasar dalam negeri dan ekspor, karena kemantapan agroindustri akan menjadi penggerak industrialisasi dan pertanian. Indonesia yang dipandang sebagai negara agraris dan maritim seharusnya menjadikan agribisnis dan agroindustri sebagai penggerak pembangunan ekonomi nasional yang utama (Solahuddin 2009).

Dalam periode 2011-2014, kontribusi industri pengolahan dalam Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia rata-rata sebesar 23,93%. Kontribusi tersebut merupakan yang tertinggi dibanding dengan sektor-sektor yang lain. Sektor-sektor lain yang memiliki kontribusi yang juga cukup besar adalah sektor pertanian serta sektor perdagangan, hotel dan restoran yang memiliki kontribusi rata-rata sebesar 14%. Dengan perkembangannya sektor industri pengolahan di Indonesia yang sebagian besar merupakan agroindustri maka akan terdapat banyak sektor yang akan ikut tergerak pembangunannya diantaranya adalah sektor pertanian.

Kabupaten Gresik telah disiapkan sebagai koridor ekonomi jawa timur sebagai wilayah yang berbasis pada pertanian dan industri (DISPERINDAG Jawa Timur, 2011). Hal ini juga sejalan dengan kebijakan pemerintah Kabupaten Gresik dengan menjadikan subsektor agroindustri sebagai sektor unggulan melalui kebijakan yang telah di atur dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Gresik tahun 2012, dalam peraturan tersebut juga telah dijelaskan pelaksanaan teknis untuk mendukung perkembangan agroindustri melalui pembangunan infrastruktur.

Kontribusi PDRB kabupaten Gresik menurut lapangan usaha menunjukkan bahwa sektor industri pengolahan telah menyumbang hampir setengah dari total sumbangan dari semua sektor. Berdasarkan data dari badan pusat statistik pada tahun 2010-2011 kontribusi subsektor agroindustri mengalami fluktuasi.

Tabel 1.1
Kontribusi PDRB Kabupaten Gresik.(persen)

Sektor	2010	2011	2012
Pertanian	9,0	8,5	8,0
Pertambangan	4,3	4,7	5,0
Industri Pengolahan	51,0	49,1	49,3
Listrik, Gas dan Air bersih	2,0	2,0	2,0
Bangunan	1,2	1,1	1,2
Perdagangan, Hotel dan Restoran	21,3	23,0	23,0
Angkutan & Komunikasi	3,3	3,3	3,3
Keuangan, Persewaan & jasa perusahaan	4,0	3,5	4,0
Jasa-Jasa	5,0	5,0	5,0

Sumber : BPS Kabupaten Gresik 2013.

Dari total PDRB Kabupaten Gresik sebesar 19.424.161 juta rupiah pada tahun 2012, sektor industri pengolahan telah menyumbang sebesar 9.593.602 juta rupiah atau setara dengan 49,3% dari total kontribusi keseluruhan sektor pada PDRB Kabupaten Gresik. Tingginya peran sektor industri merupakan hal yang wajar karena di Kabupaten Gresik terdapat tidak kurang dari 512 industri besar maupun kecil. Sebagian industri tersebut terdapat di Kecamatan Wringinanom, Driyorejo, Manyar dan Kebomas (BPS Kabupaten Gresik 2013).

Dari perkembangan sumbangan pada PDRB terlihat bahwa sektor industri pengolahan mengalami trend yang fluktuatif. Sedangkan pada sektor lain banyak yang mengalami pertumbuhan. Ketika suatu sektor mengalami fluktuasi dalam sumbangannya maka suatu daerah tidak dapat bergantung pada sektor tersebut. Meskipun pada saat ini Sektor industri pengolahan menjadi sektor yang memberikan sumbangan tetapi kalau tidak konsisten untuk tumbuh maka lambat laun akan tergantikan oleh sektor lain yang memiliki pertumbuhan yang lebih baik.

Sehingga peneliti merasa perlu untuk mengetahui perkembangan agroindustri yang ada di Kabupaten Gresik apakah agroindustry masih dapat menjadi sektor unggulan untuk saat ini maupun di masa mendatang dan memiliki potensi yang baik untuk terus berkembang, serta dapat diketahui strategi-strategi pembangunan yang dapat dilaksanakan oleh Pemkab Gresik dalam rangkan mendukung perkembangan sektor agroindustri.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah saat ini dan dimasa mendatang subsektor agroindustri menjadi basis dalam perekonomian wilayah di Kabupaten Gresik?
2. Bagaimana perubahan struktur ekonomi subsektor agroindustri dalam perekonomian Kabupaten Gresik?
3. Bagaimana pola dan struktur pertumbuhan subsektor agroindustri Gresik dalam perekonomian Jawa Timur ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menganalisis peranan subsektor agroindustri dalam perekonomian Kabupaten Gresik pada saat ini dan dimasa mendatang.
2. Menganalisis perubahan struktur ekonomi subsektor agroindustri di Kabupaten Gresik relatif terhadap Propinsi Jawa Timur.
3. Menganalisis pola dan struktur pertumbuhan subsektor agroindustri Gresik dalam perekonomian Jawa Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran tentang keadaan subsektor agroindustri di Kabupaten Gresik serta peranan yang diberikan dalam pembangunan ekonomi.
2. Memberikan saran yang efektif untuk mengembangkan subsektor agroindustri di Kabupaten Gresik.
3. Sebagai referensi untuk peneliti yang memiliki topik atau isu yang sama.